

	<b>News Title :</b> Bappebti Klaim Aset Kripto Percepat Pengembangan Ekonomi Digital	
	<b>Media Name :</b> holopis.com	<b>Journalist :</b> NJB
	<b>Publish Date :</b> 05 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 1,500,000
	<b>Resources :</b> Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> News		<b>Topic :</b> Aset Kripto

## Bappebti Klaim Aset Kripto Percepat Pengembangan Ekonomi Digital

Laporan : NJB | Minggu, 5 Mei 2024 | 19:10 WIB



Keluar-bursa.kipos.com

**HOLOPIS.COM, JAKARTA** – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyampaikan, bahwa aset kripto menjadi salah satu kunci bagi pemerintah dalam mempercepat upaya pengembangan ekonomi digital nasional.

Hai itu sebagaimana disampaikan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Kementerian Perdagangan (Kemendag), Tirta Karma Senjaya.

### Read More :

- Topi Nilai Transaksi Kripto di Indonesia Meraket Capai 200 Persen
- Zulhas Wanti-wanti Pelaku Jastip Harus Ikuti Aturan!
- Wamendag Klaim Indonesia Jadi Negara Potensial Bagi Industri EV
- Semua Hewan Potong Wajib Bersertifikasi Halal

"Pemerintah menjadikan perdagangan aset kripto sebagai salah satu strategi kunci untuk mempercepat, menciptakan, dan mendorong upaya pengembangan ekonomi digital Indonesia," ucap Tirta dalam keterangannya yang dikutip **Holopis.com**, Minggu (5/5).

Ia mengatakan, pengembangan ekonomi digital menjadi penting sejak disrupsi perekonomian global yang terjadi akibat pandemi COVID-19. Dimana terjadi pembatasan mobilitas yang mendorong masyarakat untuk beralih mengadopsi teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari.

Menurutnya, pemanfaatan teknologi digital meningkat signifikan selama pandemi berlangsung, bahkan sampai saat ini. Adapun kini, sekitar 66,5 persen dari 278,7 juta penduduk Indonesia telah memanfaatkan teknologi internet.

"Selain itu, kecepatan internet di Indonesia menduduki peringkat kedelapan di kawasan Asia Tenggara, dengan kecepatan mencapai 29,43 Mbps," tutur Tirta.

Oleh karena itu, saat ini menurut Tirta merupakan momen yang tepat bagi pemerintah untuk lebih aktif dalam menggalakkan pengembangan ekonomi digital.

Berdasarkan data dari Google, ia menuturkan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan mencapai 146 miliar dolar AS pada tahun 2025.

Angka ini bukanlah angka yang sedikit bagi negara berkembang seperti Indonesia. Bahkan angka tersebut menjadi yang terbesar di kawasan Asia Tenggara saat ini.

Sementara itu, Rektor IBI Kesatuan Bogor, Profesor Bambang Pamungkas menyatakan bahwa pengembangan aset kripto dan teknologi blockchain telah membawa inovasi disrupsi dalam industri ekonomi digital.

Ia pun menuturkan bahwa teknologi blockchain dan aset kripto memiliki potensi cukup besar, yang dapat dikategorikan sebagai aset berharga di masa yang akan datang.

"Meskipun terdapat banyak aspek positif dari teknologi blockchain dan aset kripto, tetap penting untuk menjaga kewaspadaan. Dalam berinvestasi di bidang ini, diperlukan pemahaman yang mendalam dan strategi yang matang," ujar Bambang.